



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI MIN SEI AGUL MEDAN DENAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

PUTRIANA HARAHAH

NIM: 36.15.4.183

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI MIN SEI AGUL MEDAN DENAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

PUTRIANA HARAHAH
NIM: 36.15.4.183

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Dr.H.Mardianto M.Pd
NIP. 19671212 199403 1 004

Nirwana Anas, M.Pd
NIP.19761223 200501 2 004

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



ABSTRAK

Nama : Putriana Harahap
NIM : 36154183
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MIN Sei Agul Medan Denai
Pembimbing I : Dr.H. Mardianto, M.Pd
Pembimbing II : Nirwana Anas, M.Pd

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Model Word*, Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti di MIN Sei Agul Kec. Medan Denai memiliki hasil yang tidak memuaskan dan ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai target sebesar 80%. Nilai KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu 75. Penelitian bertujuan untuk : (1) Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Word Square*, (2) Mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Word Square*, dan (3) Mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *Quasi Eksperimen* (Eksperimen Semu). Populasi penelitian ini berjumlah 103 siswa dan sampel berjumlah 72 siswa/i di kelas V. Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN Sei Agul kec. Medan Denai pada mata pelajaran IPS materi tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,766$ dan $t_{tabel} = 1,666$, dengan demikian membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,766 > 1,666$.

Bertolak dari hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka dikemukakan saran untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru dapat menggunakan model *word square* dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas.

Medan, 15 April 2019
Dosen Pembimbing I

Dr. Mardianto, M.Pd

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang hak lagi sempurna bagi manusia.

Adapun Skripsi ini penulis beri judul : ”Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MIN Sei Agul Medan Denai“ yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/i dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.pd) pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaannya.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, masing-masing kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN SU Medan
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
3. Ibu Dr. Salminawati, S.S, MA selaku ketua jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing dan memberikan arahan selama penulis kuliah di UIN SU Medan.
4. Bapak Dr. H. Mardianto, M.Pd Sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nirwana Anas, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hj. Auffah Yumni, M.A sebagai dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan.
7. Terimakasih banyak kepada seluruh Dosen yang ada di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya atas pemberian bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis berkuliah di UIN Sumatera Utara Medan.
8. Keluarga PGMI-5 Stambuk 2015 yang telah merangkul penulis selama berkuliah di UIN SU Medan.
9. MIN Sei Agul Medan Denai yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

10. Untuk Guru-guru ku di SDN Bahal Batu, MTSn Binanga dan SMANSA Barumun Tengah yang tidak bisa diucapkan satu persatu yang telah memberikan kasih sayang dan ilmu yang bermanfaat.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Lahamit Harahap dan Ibunda Nurbayani Nasution yang telah mengasuh, membesarkan, memberikan kasih sayang, motivasi, semangat, dan doa serta memberikan pendidikan yang tinggi kepada penulis sehingga saat ini perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
12. Untuk keluarga tercinta kak Nurianti Harahap, kak Ardiana Harahap, Bg Edi Harahap, kak Les Ardiyanti Harahap dan Kak Ita Melina Sari Harahap khususnya keluarga besar Huta Lambung dan Bg Mara Tohong Dly, Bg Rafles Srg, Kak Eslinda Srg, Bg Zos Efendi Tjg. Yang telah memberikan kasih sayang, semangat, motivasi dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Untuk yang terkasih dan tersayang keponakan ku Nurhafni dly, Aminul Haris Dly, Ammar Rasyid Dly, Ira Artaty Srg, Dede Lila Wati Srg, Eriza Lestiana Harahap, Sadria Tjg. Yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk keluarga kecil Perumahan Ray Pondok Platinum 2 (RPP)² Beautiful F One khususnya Kak Parida Srg, Tondi ku Alfiah Kurtina Srg, Edak Hasna Farida rambe, Maria Ulfa Ritonga, Engsari Srg, Wardiatul Husna Nst, Nurmasito Tanjung dan Permata Surya Srg yang

telah merangkul dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Untuk personil Cewek Cantik Keren Imut Manis (CAKIMAN) Rizka Khairina, Rafida Sari Lubis dan Siti Kholiza Sitompul yang telah merangkul dan menemani perjalanan penulis selama kuliah di UIN SU Medan.
16. Untuk sahabat-sahabat ku Rahmi Agustina Nst, Marni Hsb, Lisma Yani Nst, Ratni Juwita Dly, Nurhidayah Hrp, Seri Hayati Hrp, Isra Sakinah Srg dan Siska Rahmita Srg yang telah memberikan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Medan, April 2019

Putriana Harahap

Nim: 36154183

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	10
2. Pengertian Belajar	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	15
4. Hasil Belajar.....	16
5. Penilaian Keberhasilan.....	17
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
7. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	20
B. Kerangka Pikir	27
C. Penelitian Yang Relevan.....	28
D. Pengajuan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32

	Halaman
B. Populasi dan Sampel	33
C. Defenisi Operasional.....	35
D. Tekhnik Pengumpulan data.....	36
E. Instrumen Pengumpulan data.....	36
a. Validasi tes	38
b. Resbilitas	39
c. Tingkat kesukaran	40
d. Daya beda.....	41
F. Tehnik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Data	47
1. Gambaran Umum Penelitian	47
2. Gambaran Khusus	50
a. Hasil Belajar	50
b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	50
c. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	51
d. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS)	52
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Model <i>Word Square</i> Dengan Model <i>Conventional</i>	9
Tabel 2.2 Contoh Model <i>Word Square</i>	11
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V MIN Sei Agul kec.Medan Denai T.A 2019	21
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	24
Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Soal.....	27
Tabel 3.5 Tingkat Kesukaran	27
Tabel 3.6 Daya Beda	28
Tabel 4.1 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen	36
Tabel 4.2 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	37
Tabel 4.3 Ringkasan Uji Normalitas Data	38
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap saat mengalami kemajuan. Hal ini harus diikuti dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan kualitas sumber daya manusia tidak terlepas dari perkembangan kualitas pendidikan. Pendidikan adalah hal yang sangat mendasar dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan produktif diperlukan sistem pendidikan yang berkualitas.

Dalam Undang-undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang dipergunakan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Marimba menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.² Dari penjelasan diatas, cukup jelas bahwa belajar adalah salah satu kegiatan usaha manusia yang sangat penting dan harus dilakukan sepanjang hayat, karena melalui usaha belajarlh kita dapat

¹Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2013(sistem pendidikan Nasional), Pasal 1 ayat 1

² Ahmad Tahfis.2011. *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, h.24

mengadakan perubahan (perbaikan) dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan diri kita.³

Sejalan dengan tujuan pendidikan, pendidikan agama Islam juga mempunyai tujuan yang sama. Hal ini sesuai dengan yang dianjurkan Allah Swt, dalam Surah *Al-Alaq* (96): ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Berdasarkan ayat di atas dapat di pahami bahwa pendidikan telah diperintahkan oleh Allah SWT sejak zaman Rasulullah SAW. Dimana Allah telah memerintahkan Rasulullah SAW untuk membaca dan menulis merupakan yang pertama diperhatikan oleh Allah SWT kepadanya, kemudian setelah dapat membaca dan menulis, manusia baru melangkah ketingkat proses mengetahui hal-hal yang belum diketahui.

Dedi Supriadi menyatakan bahwa tidak ada pendidikan yang dapat berlangsung tanpa guru, karena itu sejarah guru di Indonesia pun setua usia pendidikan di negeri ini.⁴ Peran guru dalam menentukan keberhasilan belajar siswa adalah sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Guru sebagai fasilitator berperan dalam memfasilitasi siswa dalam belajar, Sehingga proses belajar tidak

³Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Perdana Publising, h. 40

⁴Amini. 2016. *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publising, h.14

berpusat pada guru melainkan berpusat pada siswa dengan begitu proses belajar akan lebih bermakna bagi siswa. Sedangkan guru sebagai motivator berperan dalam memberi motivasi, sehingga siswa termotivasi untuk selalu belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain sebagai fasilitator dan motivator tugas guru adalah membimbing dalam belajar dan membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pembelajaran adalah suatu proses atau upaya untuk mengarahkan timbulnya perilaku belajar siswa atau upaya untuk mengajarkan seseorang. Pembelajaran memiliki makna yang lebih dalam untuk mengungkapkan hakikat perencanaan pembelajaran sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Dari pembelajaran maka timbullah hasil belajar siswa yaitu hasil dari suatu pembelajaran yang efektivitas dari hasil belajar itulah guru bisa melihat siswa yang memahami pelajaran dan murid yang tidak memahami pelajaran.⁵

Hasil belajar merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar adalah hasil yang dapat dicapai seseorang yang mengalami proses belajar, dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dan proses belajar yang dilakukan untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dengan pengertian belajar itu sendiri.⁶

Hasil belajar mengacu kepada pencapaian untuk meningkatkan prestasi belajar melalui perubahan perilaku dan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru ketika proses belajar berlangsung.

⁵Farida Jaya.2015, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan:FITK UINSU, h.5

⁶Khadijah,(2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Medan:Perdana Mulya Sarana, h.79

Kegiatan pembelajaran siswa keseringan ceramah sehingga guru menggunakan strategi pembelajaran hanya beberapa kali untuk itu tidak adanya variasi dalam pembelajaran. Kesulitan itu dapat terjadi karena guru mengajar secara monoton. Kesalahan pemilihan strategi pembelajaran akan memicu kegagalan pada proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada kemampuan peserta didik yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk melakukan hasil belajar dilakukan evaluasi atau penelitian tindak lanjut sehingga dapat mengukur tingkat prestasi siswa.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru harus pandai memilih strategi apa yang sesuai dengan materi saat proses pembelajaran berlangsung.

Khususnya pada tingkat SD/MI guru tidak hanya memberi bekal kemampuan untuk membaca, menulis, apalagi berhitung. Tetapi harus juga memberikan unsur sosial yang diperoleh dari konsep penerapan materi yang diajarkan setiap mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran IPS.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang (SD) Sekolah Dasar. Menurut Sardiyo, “Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”. Melalui mata pelajaran (IPS) Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga negara yang cinta damai.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung, agar siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa dapat mengenal dan memahami gejala-gejala sosial maupun konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, dapat berpikir logis, kritis, dan sistematis.⁷

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan, model pembelajaran *word square* merupakan salah satu model yang dapat digunakan guru. Dalam pembelajaran model ini membutuhkan suatu kejelian dan ketelitian siswa, sehingga dapat merangsang siswa berpikir efektif melalui permainan acak huruf dalam pembelajaran.⁸ Model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model ini mirip seperti teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh.⁹

Model pembelajaran *word square* dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan karena pembelajarannya berupa permainan, melatih siswa disiplin, merangsang siswa untuk berfikir aktif karena model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat terhadap materi pembelajaran.

⁷Tri Mursini, 2017. www.portalgaruda.org. "pengaruh model *word square* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN 36 Pontianak Kota".

⁸Agung dan Nanci Riastini, <http://ejournal.undiksha.ac.id> "penerapan model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V semester genap". E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.4 No.1 Tahun:2016

⁹ Yani lestari, Imam suyanto dan Kartika, jurnal.fkip.uns.ac.id "Penggunaan model pembelajaran *word square* dalam meningkatkan motivasi dan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas IV SD".

Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti di MIN Sei Agul Kec. Medan Denai memiliki hasil yang tidak memuaskan dan ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai target sebesar 80%. Nilai KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu 75. Hal ini terjadi karena guru yang mengajar masih belum optimal, guru hanya mengajar masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah, sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menurun dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti di sekolah MIN Sei Agul Kec. Medan Denai terkhusus dikelas V dengan judul: **“Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) siswa kelas V Di MIN Sei Agul Kec. Medan Denai Tahun 2019.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa tidak bersemangat dan merasa bosan disaat proses pembelajaran karena model yang digunakan guru tidak bervariasi
2. Aktivitas pembelajaran masih berpusat pada guru
3. Didalam proses pembelajaran, siswa hanya disuruh mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan soal
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS
5. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar IPS

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Word Square* pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN Sei Agul Kec. Medan Denai?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN Sei Agul Kec. Medan Denai?
3. Apakah terjadi pengaruh yang signifikan Model *Word Square* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN Sei Agul Kec. Medan Denai?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Word Square*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Word Square*.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Secara Teoritis

Secara umum penelitian ini dapat memberikan informasi secara teori, dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembelajaran siswa serta

menambah pengetahuan mengenai penggunaan model pembelajaran terhadap pembelajaran IPS di kelas V MIN Sei Agul Kec. Medan Denai

2. Secara Praktis

a. Bagi Madrasah

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi madrasah dalam mengembangkan siswanya terutama dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS khususnya materi tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai pegangan bagi guru dalam memilih model yang tepat dalam mengajar.
- 2) Sebagai pedoman bagi guru untuk dapat menentukan model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

c. Bagi siswa

- 1) Sebagai pengalaman baru bagi siswa tentang model pembelajaran *word square*.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama dalam dunia pendidikan.

e. Bagi pembaca

Menambah pengetahuan pembaca tentang pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran *Word Square*

Model secara sederhana adalah “gambaran” yang dirancang untuk mewakili kenyataan. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses rincian dan menciptakan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak.¹⁰

Word Square adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Jadi, membuat kotak adalah media utama dalam menyampaikan materi ajar.

Adapun beberapa perbedaan antara langkah-langkah Model Pembelajaran *Word Square* dengan Model Pembelajaran konvensional yaitu:

Tabel 2.1 perbedaan model *word square* dengan model *convensional*

No	Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	Model Pembelajaran Konvensional
1.	Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai	Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai
2.	Guru membagikan lembar sesuai contoh	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru
3.	Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai	Guru dan siswa sama-sama menjawab soal

¹⁰Khadijah (2013): h.134

	jawaban	
4.	Memberikan poin setiap jawaban dalam kotak	Melakukan penilaian hasil belajar

Ada beberapa kelebihan model pembelajaran *word square* yaitu sebagai berikut: 1) Dapat melatih siswa dalam menguasai materi pembelajaran, sebab siswa diarahkan mencari jawaban yang ada di kotak; 2) Dapat melatih ketelitian siswa dan merangsang siswa untuk berfikir efektif; 3) Dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan baik; dan 4) kegiatan tersebut mampu mendorong siswa untuk memahami materi.

Ada beberapa kelemahan model *word square* yaitu sebagai berikut: 1) Mematikan kreativitas siswa dalam belajar sebab siswa hanya menerima dari guru tanpa proses pencarian; 2) Membutuhkan kreativitas guru dan waktu yang lama dalam merancang lembar pertanyaan dan jawaban yang berupa kotak-kotak dan; 3) Terkadang siswa menganggap cara belajar ini hanya sekedar main-main bukan belajar sesungguhnya.¹¹

Berikut contoh soal yang menggunakan model *word square* yaitu sebagai berikut;

- 1) Sebelum mengenal uang orang melakukan pertukaran dengan cara...
- 2) ...digunakan sebagai alat pembayaran yang sah
- 3) Uang....saat ini banyak dipalsukan
- 4) Nilai bahan pembuatan uang tersebut..
- 5) Kemampuan uang untuk ditukar dengan sejumlah barang atau jasa disebut nilai..

¹¹Effi Aswita Lubis, *Strategi Belajar Mengajar*, Medan:Perdana Publising. h.98-100

- 6) Nilai perbandingan uang dalam negara dengan mata uang asing disebut...
- 7) Nilai yang tertulis pada mata uang disebut nilai...
- 8) Dorongan seseorang menyimpan uang untuk keperluan jual beli disebut motif...
- 9) Perintah tertulis dari seseorang yang mempunyai rekening ke bank untuk membayar sejumlah uang disebut.

Tabel 2.2 Contoh Model *Word Square*

T	Y	E	N	I	O	K	N
R	A	U	A	N	K	U	O
A	B	A	R	T	E	R	M
N	A	N	I	R	R	S	I
S	D	G	I	I	T	G	N
A	O	N	L	S	A	I	A
K	L	A	A	I	S	R	L
S	A	C	E	K	B	O	S
I	R	I	N	G	G	I	T

2. Pengertian Belajar

Menurut definisi lama bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah menambah dan mengumpulkan pengetahuan, yang diutamakan dalam definisi ini adalah penguasaan pengetahuan sebanyak-banyaknya untuk menjadi cerdas atau membentuk intelektual, sedangkan sikap dan keterampilan menjadi diabaikan. Siswa lebih banyak menerima pelajaran atau lebih banyak menghafal yang diberikan melalui beberapa mata pelajaran bahkan hanya mengingat-ingat pengetahuan yang dibacanya, jadi hasil bacaan yang diulang-ulang kemudian diekspresikan secara otomatis. Akibat cara belajar seperti ini aspek pemahaman

siswa kurang diperhatikan karena lebih diutamakan hasil hapalan atau penerimaan informasi yang berkaitan dengan stimulus dan respom (S-R) yang dibangun.¹²

Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan, artinya tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha, suatu perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya.¹³

Menurut Mohammad Al-Djamaly belajar adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar).¹⁴ Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Mujadilah (58):11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Wahai orang-orang beriman! apabila dikatakan kepadamu: “berilah kelapangan didalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman

¹²Tato Ruhimat, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta:Depertemen Agama Republik Indonesia, 2009), h. 45

¹³Khadijah (2013) h.19

¹⁴ Nidawati, Jurnal. Ar-raniry.ac.id. *Belajar dalam perspektif psikologinya dan Agama*. Vol 1, No 1 Juli-Desember 2013

di antara mu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

Dalam hadist seorang muslim harus bisa menjadi suri tauladan bagi seorang anak didik. Guru yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an, seperti pada hadist dibawah ini

“sebai-baiknya kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari No 5027, dari Ustman Rodhiallahu Anhu).

Berdasarkan hadist diatas, bahwa belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan yang dilakukan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indra dan pengalamannya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Dibawah ini akan dikemukakan secara ringkas faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tersebut dapat dilihat dari empat faktor yakni :

1) Faktor non sosial

Faktor ini dapat dikaitkan juga tidak terlalu banyak jumlahnya seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu pagi, atau siang malam, letak tempat, alat belajar. Hal tersebut harus diatur sedemikian rupa agar dapat memenuhi syarat-syarat menurut pertimbangan didaktis, psikologis dan pedagogis.

2) Faktor sosial

Faktor ini adalah faktor manusia baik manusianya itu hadir maupun tidak hadir, kehadiran seseorang dalam belajar, banyak sekali mengganggu situasi belajar.

3) Faktor fisiologis

Pada faktor ini harus ditinjau, sebab bisa terjadi melatarbelakangi aktifitas belajar, keadaan jasmani, karena jasmani yang segar dan kurang segar akan mempengaruhi situasi belajar.

4) Faktor psikologi

Faktor ini mempunyai andil besar terhadap proses berlangsungnya belajar seseorang, baik potensi, keadaan maupun kemampuan yang digambarkan secara psikologi pada seorang anak selalu menjadi pertimbangan untuk menentukan hasil belajarnya.¹⁵

4. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu: “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.

Tujuan pengajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif

¹⁵ Syafaruddin, dkk, (2011), *Kapita Selekta Materi pokok Ujian Komprehensif*, Medan : Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah, hal. 303-304

menetap. Dan kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru.

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut wajahnya, sikapnya dalam rohaniah tidak bisa dilihat.¹⁶

5. Penilaian Keberhasilan

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:¹⁷

1) *Tes Formatif*

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) *Tes Subsumatif*

Tes ini meliputi sejumlah bahan pelajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini

¹⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2013), h.30

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:PT. Asdi Mahasatya, 2006), hlm.106

dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.

3) *Tes Sumatif*

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah.

6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil Belajar

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri siswa sendiri (*Intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*).

- 1) Faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi terhadap hasil belajar diantaranya adalah: kecakapan siswa, minat siswa, bakat siswa, usaha dan motivasi siswa, perhatian siswa, kelemahan dan kesehatan fisik, serta kebiasaan siswa. Salah satu yang penting dalam kegiatan belajar terlebih dahulu harus ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya berdasarkan atas kebutuhan dirinya. Minat belajar merupakan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi yang dipelajari siswa. Minat seperti inilah yang harus dimunculkan lebih awal dalam diri siswa. Minat, motivasi dan perhatian siswa dapat dikondisikan oleh guru. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda. Kecakapan tersebut dapat dikelompokkan

berdasarkan irama belajar, seperti kecapakan belajar; sangat cepat, cepat, sedang dan lambat. Demikian pula pengelompokan kemampuan siswa berdasarkan kemampuan penerimaan, seperti proses pemahamannya harus dengan cara perantara visual, verbal dan harus dibantu dengan alat media.

- 2) Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi terhadap hasil belajar diantaranya adalah; lingkungan fisik, lingkungan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, riang gembira, menyenangkan dan sebagainya), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program dan disiplin sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah. Guru merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar, sebab guru merupakan manajer atau sutradara dalam kelas. Dalam hal ini, guru harus memiliki kompetensi dasar yang diisyaratkan dalam kemampuan profesi guru.

Untuk memahami faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar, guru dapat melakukan berbagai pendekatan diantaranya dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, kunjungan rumah, dokumentasi, atau isian berupa angket (*kuesioner*).

7. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1) Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial”, disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Dalam pasal 37 UU Sisdiknas dikemukakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam

kurikulum pendidikan dasar. Lebih lanjut dikemukakan pada bagian penjelasan UU Sisdiknas Pasal 37 bahwa kajian ilmu pengetahuan sosial antara lain, ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.¹⁸

Sumaat Madja mengemukakan secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan hidup materialnya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaannya, pemanfaatan sumber daya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya.

2) Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Adapun tujuan pembelajaran mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkolaborasi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

¹⁸Sapriya 2017, *Pendidikan IPS*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.45

3) Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

- a. Jasa dan peranan tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

Proklamasi kemerdekaan Indonesia sebetulnya merupakan bagian dari pidato proklamasi yang disampaikan oleh Ir. Soekarno sebagai wakil bangsa Indonesia. Proklamasi tersebut dibacakan tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB bertempat di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta. Terjadinya proklamasi kemerdekaan Indonesia melalui proses yang panjang. Sejarah mencatat bahwa sebelum kedatangan bangsa penjajah, di wilayah Nusantara ini telah berdiri negara-negara yang dikenal dengan kerajaan-kerajaan yang berdaulat. Namun, karena adanya politik adu domba dari pihak penjajah, wilayah Nusantara dapat dikuasai. Sebagai akibatnya, rakyat Indonesia hidup dalam alam penderitaan. Reaksi dari rakyat adalah melakukan perlawanan terhadap penjajah. Setelah melewati waktu yang lama disertai pengorbanan besar dari seluruh rakyat Indonesia, akhirnya kemerdekaan dapat diwujudkan.

Adapun saat menjelang diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia bisa ditegaskan dimulai pada tanggal 16 Agustus 1945. Pada waktu itu terjadi penculikan terhadap 2 tokoh bangsa Indonesia yang paling termuka, yaitu Ir. Soekarno dan Drs. M. Hatta oleh para pemuda pejuang Indonesia dari Jakarta ke Rengasdengklok agar terhindar dari pengaruh ancaman dan tekanan pemerintah penduduk Jepang.

Kedua tokoh itu pun menegaskan bahwa tidak akan ada tekanan yang mampu menggoyahkan perjuangan bangsa Indonesia. Akhirnya, mereka dikembalikan lagi ke Jakarta dan diamankan di rumah Laksamana Muda Tadashi

Maeda sebagai penguasa Jepang di daerah Jawa (yang simpati perjuangan rakyat Indonesia untuk merdeka). Di rumah Laksamana Muda Tadashi Maeda itulah naskah proklamasi dirumuskan oleh 3 orang pemimpin golongan tua, yaitu Ir. Soekarno, Drs. M. Hatta, dan Mr. Achmad Soebarjo. Perumusan naskah proklamasi juga disaksikan 3 orang wakil golongan muda, yaitu Sukarni, B.M. Diah, dan Mbah Doro. Setelah selesai ditulis, naskah proklamasi diketik oleh Sayuti Melik. Kemudian, Ir. Soekarno dan Drs. M. Hatta menandatangani atas nama bangsa Indonesia.

b. Tokoh-Tokoh Bangsa Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan

Perlawanan yang dilakukan oleh rakyat Indonesia untuk kemerdekaan bangsa telah melahirkan tokoh-tokoh yang berjuang melawan kekuasaan Belanda sampai tokoh-tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945. Adapun tokoh-tokoh bangsa yang terlibat langsung dalam mempersiapkan kemerdekaan itu, antara lain sebagai berikut:

- 1) Ir. Soekarno, ditetapkan sebagai *pahlawan proklamator* dengan sapaan akrabnya Bung Karno. Beliau dilahirkan pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Beliau mulai aktif berjuang pada masa pergerakan nasional dengan memimpin Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada masa pendudukan Jepang, beliau menjadi salah seorang pemimpin organisasi Putera (Pusat Tenaga Rakyat). Di dalam keanggotaan BPUPKI, beliau menjadi ketua Panitia Sembilan. Selanjutnya menjadi ketua PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) sebagai pengganti BPUPKI.
- 2) Drs. M. Hatta ditetapkan menjadi *pahlawan proklamator*. Panggilan akrabnya adalah Bung Hatta. Dilahirkan di Sumatera Barat pada tanggal

12 Agustus 1902. Beliau berjuang sejak zaman pergerakan nasional, dimulai dinegeri Belanda. Beliau mendirikan organisasi perhimpunan Indonesia. pada masa pendudukan Jepang, beliau dikenal dengan julukan *Dwi Tunggal* bersama Bung Karno. Beliau aktif dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghadiri rapat PPKI di rumah Laksamana Maeda, dan mendampingi Bung Karno dalam pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

- 3) Mr. Achamad Soebarjo, merupakan golongan tua pada saat menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia. Ia dilahirkan pada tanggal 23 Maret 1897 di Karawang Jawa Barat. Ia aktif dalam perjuangan pergerakan nasional, termasuk anggota PPKI, serta terlibat dalam perumusan rancangan Undang-Undang Dasar.
- 4) Laksamana Tadashi Maeda, seorang Perwira Angkatan Laut Jepang dengan jabatan Wakil Komandan Angkatan Laut Jepang di Jakarta. Ia merupakan teman baik Mr. Achmad Soebarjo dan bersimpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia. Untuk itu, rumahnya dijadikan sebagai tempat pertemuan para pejuang Indonesia untuk merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 16 Agustus 1945.
- 5) Fatmawati adalah istri Bung Karno, dilahirkan di Bengkulu pada tahun 1923. Ia berjasa menjahitkan Bendera Pusaka Merah Putih. Bendera tersebut dikibarkan pada tanggal 17 Agustus 1945 di halaman rumahnya yang sekaligus tempat dibacakan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta.

- 6) Latif Hendraningrat, seorang pejuang kemerdekaan. Pada masa pendudukan Jepang menjadi anggota Peta (Pembela Tanah Air). Beliau adalah penggerak Bendera Merah Putih pada tanggal 17 Agustus 1945. Beliau membawa Ir. Soekarno dan Drs. M. Hatta ke Rengasdengklok Karawang.
- 7) Khairul Saleh, seorang aktivis pemuda dalam pergerakan nasional. Ia dilahirkan tanggal 13 September 1916 di Sawahlunto, Sumatera Barat. Ia menjadi anggota Angkatan Muda Indonesia pada saat pendudukan Jepang, tetapi akhirnya ia sangat dibenci oleh pihak Jepang. Ia menjadi pemimpin pertemuan di gedung Bakteriologi Jakarta (sekarang Universitas Indonesia) yang menginginkan kemerdekaan tanpa ada peran di PPKI. Menurutnya, PPKI merupakan bentukan Jepang.
- 8) Wikana, aktif dalam organisasi kepemudaan pada masa Jepang. Ia dilahirkan tanggal 13 September 1916 di Sumedang Jawa Barat. Ia merupakan wakil dari golongan muda yang menghadap Ir. Soekarno bersama Darwis untuk menyampaikan hasil rapat para pemuda Indonesia di gedung Bakteriologi. Ia juga ikut mengusulkan agar proklamasi diadakan di Jakarta.
- 9) Sukarni, dilahirkan tanggal 14 Juli 1916 di Blitar, Jawa Timur. Ia aktif sebagai anggota organisasi pemuda Angkatan Baroe Indonesia dan Gerakan Rakyat Baru yang bertujuan Indonesia Merdeka. Selama pendudukan Jepang, ia bekerja di kantor berita Domei, Sandenbu, dan kantor pusat Sainendan. Ia juga mengusulkan agar naskah proklamasi

ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia.

- c. Sikap menghargai jasa dan peranan tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan

Kemerdekaan adalah jembatan emas untuk menuju Indonesia yang dicita-citakan. Cita-cita itu adalah terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dicantumkan dalam tujuan negara Indonesia sebagai berikut:

- a. Melindungi segenap tumpah darah Indonesia,
- b. Meningkatkan kesejahteraan umum,
- c. Mencerdaskan kehidupan bangsa,
- d. Turut serta didalam menciptakan perdamaian dunia.

Untuk terwujudnya cita-cita tersebut diatas, masyarakat Indonesia harus bekerja keras dan saling bekerja sama. Seperti hal yang telah dicontohkan oleh para pahlawan bangsa Indonesia dalam perjuangannya mencapai kemerdekaan Indonesia.

Sebagai generasi penerus bangsa, sudah merupakan suatu kewajiban untuk meneruskan perjuangan itu. Tentu saja bentuk perjuangan itu jharus disesuaikan dengan keadaan zaman dan kemampuan kita masing-masing. Yang jelas, kita berkewajiban mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang berguna.

Untuk menghargai jasa para pahlawan tersebut, ada hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain sebagai berikut.

- a. Bertanggung jawab sebagai warga negara. Sebagai warga negara, kita mempunyai hak dan kewajiban yang sama terhadap negara. Misalnya, hal pembelaan negara dan menghormati lambang-lambang negara sebagai simbol pemersatu bangsa serta ketaatan membayar pajak tepat waktu. Selain itu ikut mempertahankan dan mengisi kemerdekaan yang ada.
- b. Kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Untuk kepentingan bangsa dan negara, kita harus mempunyai sikap rela berkorban dengan tidak mementingkan pribadi atau golongan. Misalnya, merelakan sebagian milik pribadi untuk kepentingan umum, seperti untuk pembangunan jalan dan memberikan sumbangan kepada korban bencana alam.
- c. Menanam pengertian didalam hati, bahwa perjuangan untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan merupakan ibadah sebagaimana diajarkan oleh agama.
- d. Adanya sikap saling menghormati antar manusia.
- e. Bersikap dan berbuat adil terhadap sesama manusia.

B. Kerangka Pikir

Variabel penelitian ini adalah model pembelajaran *Word Square* adalah *independent* dan hasil belajar adalah variabel *dependent*. Dalam kamus KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) bahwa pengaruh adalah daya tarik seseorang dengan membetuk watak kepercayaan atau perbuatan.

Dalam kegiatan pembelajaran, pengajaran dan pengaturan proses belajar mengajar menentukan keberhasilan pembelajaran. keduanya saling mendukung satu sama lain.

Salah satu komponen pengajaran dapat dimanfaatkan berbagai model pembelajaran secara dinamis dan kemampuan guru untuk dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok bahasan. Penggunaan model pembelajaran juga mampu membangkitkan semangat belajar, mengusir rasa bosan maupun kejenuhan siswa selama proses pembelajaran. dengan adanya sikap-sikap tersebut, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar terutama pada mata pelajaran IPS.

Untuk menghilangkan anggapan siswa bahwa pelajaran IPS itu sulit dan membosankan, maka belajar sambil bermain bisa diterapkan pada proses pembelajaran. dengan begitu siswa tidak akan merasa bosan dan akan mampu menyelesaikan soal-soal IPS dan pada akhirnya hasil belajar siswa dapat meningkat. *Word square* adalah salah satu model yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

X \longrightarrow Y

Dimana:

X : Variabel bebas yaitu model pembelajaran *Word Square*

X : Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

\longrightarrow : Arah pengaruh

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dea Resti Apria (2018) dengan judul “pengaruh model pembelajaran *Word Square* berbantu media gambar

terhadap hasil belajar IPA kelas IV MIN 10 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *word square* berbantu media gambar mencapai 80,68 sedangkan nilai rata-rata kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *direct instruction* berbantu media gambar mencapai rata-rata 75,28. Hasil dari perhitungan diperoleh thitung 2,786 dan ttabel 2,004 pada taraf signifikan 0,05 thitung > ttabel ($2,786 > 2,004$) dengan demikian dapat diketahui H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Dari perhitungan ini menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *word square* berbantu media gambar terhadap hasil belajar IPA kelas IV MIN 10 Bandar Lampung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Rahmatika (2014) dengan judul “Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square* kelas IV SD Negeri 101868 Desa Sena Batang Kuis”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pelajaran IPS materi pokok teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di kelas IV SD Negeri 101868 Desa Sena Batang Kuis T.A 2013/2014. Sebagai tindak lanjut disarankan kepada guru untuk dapat merancang dan menggunakan model pembelajaran *word square* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar IPS siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Mursini (2017) dengan judul “pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN 36 Pontianak Kota”. Rata-rata hasil *pre-test* peserta didik pada kelas

kontrol adalah sebesar 38,85 dan rata-rata hasil *post-test* peserta didik pada kelas kontrol adalah 65,05. Rata-rata hasil *pre-test* peserta didik pada kelas eksperimen adalah sebesar 37 dan rata-rata hasil *post-test* peserta didik pada kelas kontrol adalah 70,95. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa model *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 36 Potianak Kota.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmayani (2017) dengan judul “penggunaan model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas V SD Negeri 054938 Kab. Langkat”. Hasil belajar siswa Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 5,7 sehingga skor menjadi 73,3 dengan kategori baik. Pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 8,1 sehingga skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 81,4 dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas V (lima) dengan materi kebebasan berorganisasi SD Negeri 054938 Paya Glugur Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat tahun ajaran 2017/2018.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Nata (2016) dengan judul “penerapan model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V Semester Genap”. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa dari siklus I sampai siklus II. Persentase hasil belajar IPA siswa pada siklus I adalah 75,3% (kategori sedang) dan meningkat menjadi 89,2% (kategori tinggi) pada siklus II.

Jadi, penerapan model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V semester Genap di SD Negeri 1 Tista tahun pelajaran 2015/2016.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V di MIN Sei Agul Kec. Medan Denai.

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V di MIN Sei Agul Kec. Medan Denai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *Quasi eksperimen* (eksperimen semu). Metode *Quasi eksperimen* yaitu metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap semua variabel yang relevan. Pengontrolan hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang paling dominan.¹⁹

Desain dalam penelitian ini, menggunakan dua kelas sekaligus. Yaitu model pembelajaran *word square* (A1) dan model pembelajaran konvensional (A2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS siswa. Desain yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Desain Penelitian

	Hasil Belajar	Hasil Belajar (B)
Model <i>Word Square</i>		
1. Model <i>Word Square</i> (A ₁)		A ₁ B
2. Metode Konvensional (A ₂)		A ₂ B

Keterangan :

A₁B : Hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *word square*.

A₂B : Hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

¹⁹Nana Syaodih Sukmadinata, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, h.59

Penelitian ini melibatkan dua kelas VA dijadikan kelas eksperimen dan kelas VB dijadikan sebagai kelas kontrol. Pada kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama. Dimana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *word square* dan kelas VB menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS akan dilaksanakan post test pada siswa, untuk melihat seberapa jauh pengetahuannya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan Universe.²⁰ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas V MIN Sei Agul Kec. Medan Denai yang terdiri kelas V INTI, VA, VB. Populasi dalam penelitian ini kelas V sebanyak 103 siswa.

Tabel 3.2

Jumlah siswa kelas V MIN Sei Agul Kec. Medan Denai Tahun Pelajaran
2019

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas V INTI	31
2	Kelas VA	34
3	Kelas VB	38

²⁰Syafaruddin, dkk, (2006), *Metodologi Penelitian*, Medan : Fakultas Tarbiyah IAINSU, h 46

²¹Indra Jaya,(2018), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*,Medan:Perdana Publising, h. 20

Jumlah	103
--------	-----

Sumber: Guru wali kelas V MIN Sei Agul Kec. Medan Denai.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana) yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, *Penelitian populasi dilakukan jika jumlah populasi dibawah 100 orang*. Apabila populasi lebih dari 100 orang maka harus dilakukan pengambilan sampel. Tapi apabila kita melihat pada tabel *krejcie* dapat diketahui bahwa penelitian populasi hanya dilakukan pada jumlah populasi 10 orang.

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dua kelas siswa MIN Sei Agul Medan Denai yaitu kelas VA dan VB yang berjumlah 72 siswa. Kelas V INTI tidak dipakai dalam sampel karena kelas V INTI memiliki kelebihan-kelebihan dalam menggunakan strategi-strategi yang bagus dan menarik sehingga hasil belajar kelas tersebut memiliki hasil belajar yang tinggi dibandingkan dengan kelas VA dan VB.

C. Defenisi Operasional

Untuk menjelaskan kembali dalam istilah penelitian ini, maka diberikan defenisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *word square* menurut Hornby adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang. *Word square* suatu alat bantu pembelajaran berupa kotak-

kotak kata yang berisi kumpulan huruf. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung konsep-konsep yang harus ditemukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran.

2. Hasil belajar IPS adalah kemampuan siswa dalam memenuhi pencapaian atau target dalam belajar dalam satu kompetensi dalam belajar dengan melalui tes baik selama proses pembelajaran maupun diakhir pembelajaran. Tes berupa tes objektif yang berbentuk essay test. Essay test berbentuk soal pertanyaan, akan tetapi jawabannya sudah ada pada kotak-kotak dan siswa hanya perlu mencari jawaban didalam kotak-kotak yang sudah disediakan guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang dipergunakan dalam penelitian, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu:

- a. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar ialah tes yang digunakan untuk menilai hasil pemahaman yang telah diberikan oleh guru kepada siswa-siswinya dalam jangka waktu tertentu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang dibuat oleh peneliti yaitu berupa tes tertulis. Dalam tes tersebut untuk memperoleh data berupa angka, peneliti menyiapkan instrumen berupa tes yang nantinya akan diuji kepada responden.

- b. Observasi/Pengamatan

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang situasi belajar mengajar. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terbuka. Observasi

terbuka adalah apabila yang mengamati atau observer melakukan pengamatan dengan mengambil kertas dan pensil, kemudian mencatat segala sesuatu yang terjadi dikelas.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen (alat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Tes. Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntun penemuan tugas-tugas kognitif. Adapun kisi-kisi instrumen tes (sebelum dilakukan validasi tes) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3. Tabel Kisi-Kisi Instrumen Siswa Kelas V MIN Sei Agul Medan Denai

No	Kompetensi Dasar	Indikator Materi	Indikator penilaian	Nomor Soal	Jumlah
1	Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	Membedakan tugas BPUPKI dan PPKI	C2	1,2,3,4,9, 6, 5	7
		Menganalisis tentang perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan.	C4	11,12, 15, 14,16, 19, 20, 13	8
		Menjelaskan rangka	C1	7, 8, 10, 17, 18,	5

		persiapan kemerdekaan			
--	--	--------------------------	--	--	--

Instrument yang digunakan harusnya diuji cobakan terlebih dahulu.

Instrument hasil belajar yang baik adalah instrument tes yang mempunyai 4 kriteria yaitu validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

a. Validitas Tes

Validitas suatu instrumen menunjukkan adanya tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur, artinya instrument itu dapat mengungkap data dari variabel yang akan dikaji secara tepat.

Validitas dalam instrumen penelitian ini adalah validitas isi yaitu tes sebuah pengukuran tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan mencari validitas instrumen. Dalam hal ini validitas yang diinginkan yaitu menunjukkan pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar.

Perhitungan validitas butir tes menggunakan rumus *product moment* angka kasar yaitu:²²

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$\sum y$ = Jumlah skor setiap siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

²² Indra Jaya, *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), hal: 122

r_{xy} = Validitas soal

N = Jumlah sampel

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis $r_{product\ moment}$). Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, sehingga instrument dapat digunakan dalam sampel penelitian.

b. Reabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan suatu tes tersebut diberikan kepada subjek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Untuk dapat menentukan reliabilitas tes dipakai rumus Kuder Richardson (KR-20) :²³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = Banyaknya item soal

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah, ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah skor varians)

Tingkat reliabilitas soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

²³Indra Jaya, *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, hal:100

Tabel 3.4. Tingkat Reliabilitas soal

No.	Reliabilitas	Kriteria
1.	0,00 - 0,20	Sangat rendah
2.	0,20 - 0,40	Rendah
3.	0,40 - 0,60	Sedang
4.	0,60 - 0,80	Tinggi
5.	0,80 - 1,00	Sangat tinggi

c. Tingkat kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya begitu pula sebaiknya. Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasi di table sebagai berikut:

Tabel 3.5 . Tingkat kesukaran

Besar P	Interprestasi
0,00 - 0,30	Sulit
0,30 - 0,70	Sedang
0,70 - 1,00	Mudah

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan anatar siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa berkemampuan rendah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

D = Daya pembeda soal

B_A = Banyaknya subjek kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyaknya subjek kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = Banyaknya subjek kelompok atas

J_B = Banyaknya subjek kelompok bawah

P_A = Proporsi subjek kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi subjek kelompok bawah yang menjawab benar²⁴

Klasifikasi daya pembeda soal di tabele berikut yaitu:

Tabel 3.6. Daya Pembeda

No	Indeks daya Beda	Klasifikasi
1.	0,00 - 0,20	Jelek
2.	0,20 - 0,40	Cukup
3.	0,40 - 0,70	Baik
4.	0,70- 1,00	Baik sekali

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adaapun kegiatan dalam menganalisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi

²⁴Asrul, Rusyd Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung; Citapustaka Media,2015), hal: 149

data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk menganalisis aktivitas belajar siswa dapat dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh berdasarkan lembar observasi siswa. Penilaian dapat dilihat dari skor pada lembar observasi yang digunakan. Presentasi perolehan skor pada lembar observasi yang digunakan dikualifikasi untuk menentukan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Presentase keberhasilan diperoleh dari rata-rata presentase aktivitas guru dan siswa pada tiap pertemuan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata dengan uji-t karena varian populasi tidak diketahui, uji-t bisa dilakukan apabila dipenuhi normalitas, dan homogenitas varians.

1. Menghitung rata-rata skor dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

2. Menghitung standar deviasi (SD)

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

3. Uji Normalitas Data

Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data diatas dan dibawah rata-rata adalah sama. Demikian juga dengan simpang bakunya, yaitu jarak positif simpang baku ke rata-rata haruslah sama dengan jarak

negatif simpang baku ke rata-rata²⁵. Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*. Langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors sebagai berikut:

1. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan rumus :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

2. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
3. Menghitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 dengan rumus :

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \leq z_i}{n}$$

4. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian diambil harga mutlaknya.
5. Harga mutlak yang lebih besar, disebut sebagai L_0 . Dan untuk menerima atau menolak Hipotesis nol, kita bandingkan dengan nilai kritis L yang diperoleh dari daftar untuk taraf nyata.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan nilai L_0 dengan nilai kritis L untuk uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Jika $L_0 < L$, maka sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk hal yang sebaliknya, sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

²⁵Indra Jaya dan Ardat, (*Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung : Ciptapustaka Perintis, 2013), hal: 251

Pengujian homogenitas varians dengan melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil dilakukan dengan cara membandingkan dua buah varians dari varians penelitian. Rumus homogenitas perbandingan varians adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar, sedangkan n pada dk pembilang besar dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Kriterianya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen.

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar IPS siswa dengan model pembelajaran *Word Square* lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus “T” test. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : hipotesis nihil

H_a : hipotesis alternative

μ_1 : hasil belajar dengan model pembelajaran *Word Square*

μ_2 : hasil belajar dengan pembelajaran konvensional

b. Menentukan α

Tarafsignifikan yang digunakan adalah 0,05

c. Menentukan kriteria penerimaan hipotesis

Kriterianya: $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

d. Menentukan t_{hitung}

Jika berdasarkan uji kesamaan varians, ditunjukkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka untuk pengujian hipotesis digunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung.

\bar{X}_1 : Rata-rata kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata kelompok control

S_1^2 : Varians dari kelompok eksperimen

S_2^2 : Varians dari kelompok kontrol

s : standar deviasi

n_1 : jumlah subyek dari kelompok eksperimen

n_2 : Jumlah subyek dari kelompok control

e. Melakukan pengambilan kesimpulan

Jika operasi perhitungan pada langkah sebelumnya dinyatakan:

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Penelitian

Nama Madrasah : MIN 7 KOTA MEDAN

No. Statistik Madrasah : 111112710017

NPSN : 60728820

Akreditasi Madrasah : B

Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Merpati II, Desa/Kelurahan Tegal Sari
Mandala II, Kecamatan Medan Denai
Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera
Utara No. Telp (061) 7333902

NPWP Madrasah : 00.198.350.1-122.000

Nama Kepala Madrasah : Anas, S.Ag, M.Pd. I

No Akte Pendirian Madrasah: 515 A Tahun 1995

Kepemilikan Tanah : Yayasan

a. Status Tanah

b. Luas Tanah : 2300 m²

Luas Bangunan : 540 x 2

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah MIN 7 MEDAN

- Visi

Menghasilkan siswa yang berakhlakul karima, berkualitas, terampil membaca Al-Qur'an, unggul dalam prestasi dan berwawasan lingkungan.

- Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai Standar Nasional Pendidikan.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran bidang studi Agama Islam.
- c. Meningkatkan profesional pendidik dan tenaga kependidikan.

- d. Meningkatkan disiplin dan prestasi akademik siswa.
 - e. Melengkapi sarana dan prasarana belajar mengajar di kelas.
 - f. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas berbudaya lingkungan, teknologi dan informasi.
 - g. Melestarikan lingkungan hidup di Madrasah yang Islami Bersih, Asri, Aman, dan Nyaman.
- Tujuan
 1. Dapat mengamalkan acara agama serta akhlakul karima (berkarakter bangsa) dari hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan;
 2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik baik tingkat kota maupun nasional;
 3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi;
 4. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak lingkungan, masyarakat sekitar;
 5. Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat;
 6. Meningkatkan disiplin dan prestasi akademik dan kepedulian siswa terhadap lingkungannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V MIN Sei Agul yang terdiri atas tiga kelas dengan keseluruhan berjumlah 103 siswa. Dua kelas yang dipilih sebagai sampel yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol berjumlah 34 siswa dan kelas VB sebagai kelas eksperimen berjumlah 38 siswa.

Pengambilan data diperoleh dari tes yang diberikan kepada kelas yang terpilih sebagai sampel. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu

(*Quasi Ekperimen*) karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh terhadap kelas eksperimen yang diberikan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

Penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol di MIN Sei Agul dilaksanakan pada tanggal 28 Februari s.d 28 Maret 2019 sebanyak 4 kali pertemuan. Dengan rincian 2 kali pertemuan di kelas kontrol dan 2 kali pertemuan di kelas eksperimen. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh dalam persiapan kemerdekaan Indonesia.

Sebelum melakukan aplikasi pembelajaran menggunakan model *Word Square* peneliti harus menyusun instrumen tes berupa soal-soal *Pre Test* dan *Post Test*. Selanjutnya tes harus divalidasi kepada dosen ahli dan siswa kelas VI untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrumen dalam penelitian. Dalam penelitian ini bapak Ismail, M.Si sebagai validator yang memvalidasi tes yang akan digunakan pada tes hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa.

2. Gambaran Khusus Penelitian

a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MIN Sei Agul Kec.Medan Denai, ketika diberi perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan model *Word Square* materi tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia diperoleh hasil yang baik, hal ini ditunjukkan oleh siswa yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dibuktikan dengan sikap siswa yang saling menghargai terhadap guru dan sesama temannya, proses pembelajaran yang aktif, bertanggung jawab dalam melatih menyelesaikan tugas-

tugas yang diberikan oleh guru, bekerja sama dalam kelompok untuk menjawab soal yang diberikan guru. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dengan model *Word Square* sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Word Square* Siswa kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan *Pre Test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 15 soal. Penilaian dilakukan dengan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Pada pertemuan kedua, siswa diberikan *Post Test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 15 soal dengan penilaian skala 100.

Hasil *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Jumlah siswa	30	30
Jumlah soal	15	15
Jumlah nilai	1670	96800
Rata-rata	55,66667	66,16667
Standar Deviasi	155,021	107,224
Varians	132,29	114,97
Nilai Mak	70	85
Nilai Min	35	45

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pre test* sebesar 55,17 dengan standar deviasi 155,021 dan setelah diajarkan dengan menggunakan model *word square*, diperoleh nilai rata-rata *post test* sebesar 66,167 dengan standar deviasi 107,224.

c. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebanyak 15 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 15 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol

Statistik	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Jumlah siswa	30	30
Jumlah soal	15	15
Jumlah nilai	1490	1700
Rata-rata	55,667	49,667
Standar Deviasi	115,021	124,522
Varians	132,29	155,05
Nilai Mak	70	70
Nilai Min	20	35

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,667 dengan standar deviasi 115,021 dan setelah diajarkan dengan menggunakan metode konvensional, diperoleh nilai rata rata *post test* sebesar 49,667 dengan standar deviasi 124, 522.

d. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

1) Uji Normalitas Data

Salah satu tehnik analisis dalam uji normalitas adalah analisis Liliefors, yaitu suatu tehnik analisis uji persyaratan sebelum dilakukan uji hipotesis. Dengan ketentuan $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sebaran data memiliki distribusi normal. Tetapi jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sebaran data tidak berdistribusi normal pada taraf $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Ringkasan Tabel Uji Normalitas Data

Kelas	Data	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	<i>Pre Test</i>	30	0,1491167	0,161	Normal
	<i>Post Test</i>		0,2169		Tdk Normal
Kontrol	<i>Pre Test</i>	30	0,151	0,161	Normal
	<i>Post Test</i>		0,157		Normal

Dengan demikian dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa data *pre test* dan *post test* kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau dapat mewakili populasi yang lainnya. Untuk pengujian homogenitas digunakan

uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data *pre test* dan *post test* pada kedua sampel.

Untuk *pre test*, diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,038 < 2,045$ pada taraf $\alpha=0,05$, sedangkan untuk *post test* diperoleh $0,185 < 2,045$ pada taraf $\alpha=0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

3) Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data *post test* dengan menggunakan uji t. Adapun hasil pengujian data *post test* kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.4
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Nilai Statistika	Kelas		t_{hitung}	t_{tabel}	kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-rata	69	56	2,766	1,666	Ha Diterima
2	SD	8	10,9387			
3	Varians	64,4828	119.655			
4	Jumlah Sampel	30	30			

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data *post test* diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,766 > 1,666$ sekaligus menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak pada taraf $\alpha=0,05$ yang berarti “terdapat pengaruh penggunaan model *word square* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS) materi tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia di MIN Sei Agul Medan Denai.

A. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *word square* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia di MIN Sei Agul Medan Denai.

Penelitian ini dilakukan di MIN Sei Agul yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model *word square* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 52,3 dan untuk kelas kontrol adalah 43,7 dengan varian yang sama dan homogen.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan model yang berbeda-beda pada materi yang sama. Siswa pada kelas eksperimen diajarkan dengan model *word square* dan siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan metode konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata *post test* pada kelas eksperimen adalah 69 sedangkan pada kelas kontrol adalah 56. Dari pengujian yang dilakukan melalui *post test* yang diberikan, diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan nilai rata-rata *post test* kedua kelas, terlihat bahwa rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen lebih tinggi, dibandingkan dengan nilai rata-rata *post test* kelas kontrol dengan menggunakan uji t. Diperoleh bahwa H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$. Maka harga $t_{(0,05;58)} = 1,666$. Dengan demikian nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} diperoleh bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $1,781 > 1,666$. Hal ini berarti hipotesis diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model *Word Square* terhadap hasil belajar IPS materi tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia di kelas V MIN Sei Agul Medan Denai.

Hal tersebut sejalan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yang dengan menggunakan model *word square*. Model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model pembelajaran *word square* dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan karena pembelajarannya berupa permainan, melatih siswa disiplin, merangsang siswa untuk berfikir aktif karena model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model *word square* dapat mempengaruhi hasil belajar IPS di kelas V MIN Sei Agul kec. Medan Denai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS dengan menggunakan model *word square* dapat dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*post test*) diperoleh 69
2. Hasil belajar IPS dengan menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata tes akhir (*post test*) sebesar 56. Pembelajaran dalam menggunakan model *word square* memiliki hasil yang lebih baik.
3. Pengaruh model *word square* terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia pada kelas eksperimen lebih tinggi dapat dilihat di (LAMPIRAN 21). Dengan demikian penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis, yaitu bahwa "terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *word square* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIN Sei Agul kec. Medan Denai".

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dituliskan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sekolah disarankan agar menerapkan model *word square* secara berkesinambungan.
2. Bagi guru, guru dituntut untuk dapat lebih memahami karakteristik siswa yaitu dengan memahami sifat yang dimiliki anak dan memahami siswa secara perseorangan serta tingkat kemampuan siswa agar model *word square* dapat diterima dengan baik.

3. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas serta selalu belajar dengan lebih giat lagi.
4. Bagi peneliti, peneliti diharapkan menambah pengalaman dan pengetahuan agar skripsi ini dapat tersusun dengan sempurna
5. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga dapat menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini(2016) *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publising
- Deviana Putri,Awanda. *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Kemampuan Menjelaskan Energi Alterntif Dan Cara Penggunaannya Semester 2 Kelas Iv Sdn Burengan 2 Kota Kediri T.A 2015/2016*. F2cb0f57f613b17eaf2cb1fe106bd92f.pdf
- Hamalik, Oemar (2013) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- Jaya,Farida(2015) *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Fitk Uinsu
- Jaya,Indra (2018) *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*,Medan: Perdana Publising
- Jaya,Indra (2010) *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Kartika,Imam suyanto dan Yuni lestari, Jurnal.fkip.uns.ac.Id “*Penggunaan Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD*”.
- Khadijah(2013) *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media
- Lubis, Effi Aswita (2015) *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publising.
- Mardianto(2012) *Psikologi Pendidikan*: Perdana publising
- Mursini,Tri (2017) *Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV Sdn 36 Pontianak Kota*. Www. Portalgaruda.Org
- Murthado,Ali (2012) *Teori Dan Praktik Menulis Karya Ilmiah*. Medan: Walashari Publising
- Nanci Riastini ,Agung (2016) <http://ejournal.undiksha.ac.id> “*Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Semester Genap*”. E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.4 No.1
- Nidawati, Jurnal, Ar-raniry.ac.id, *Belajar Dalam Perspektif Psikologinyadan Agama*, Vol.1, No. 1
- Purwarto (2011) *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosita,Rusyd Ananda,Asrul (2015) *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media

- Rusman (2011) *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Ruhimat, Tato (2009) *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Depertemen Republik Indonesia
- Sitorus, Masganti (2010) *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press
- Sapriya (2017) *Pendidikan IPS*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya
- Sukmadinata Syaodih,Nana (2010) *Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung :PT.Remaja Rosda Karya
- Syafaruddin,dkk (2016) *Metodologi Penelitian*,Medan:Fakultas Tarbiyah IAINSU
- Tahfis,Ahmad (2011) *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2013 (Sistem Pendidikan Nasional), Pasal 1 Ayat1*
- Zain, Aswan Dan Djamarah, Bahri Syaiful (2006) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt.Asdi Mahasatya

LAMPIRAN 1

LEMBAR OBSERVASI GURU

Tempat : MIN Sei Agul Medan

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Tokoh-tokoh dalam persiapan kemerdekaan Indonesia

Pertemuan :

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom 1,2,3, dan 4 sesuai dengan pengamatan

No	Aspek Kegiatan	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1	Membuka Pembelajaran	e. Dilakukan apersepsi f. Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan g. Memberikan acuan h. Memahami peta konsep materi			√	√
2	Memotivasi	a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Memberi semangat siswa untuk belajar d. Bernyanyi sebelum belajar			√	√
3	Membentuk Kelompok	a. Membagi kelompok secara heterogen b. Jumlah tiap kelompok 4-6			√	√

		<p>orang</p> <p>c. Tertib dalam membentuk kelompok</p> <p>d. Membentuk kerja sama yang baik</p>				√	
4	Menyajikan tugas/topik diskusi kelompok	<p>a. Menguasai bahan</p> <p>b. Penyajian sistematis</p> <p>c. Ada pengayaan materi</p> <p>d. Pemberian LKS</p>				√	√
5	Diskusi Kelompok	<p>a. Tanya jawab</p> <p>b. Bertukar pikiran atau pendapat</p> <p>c. Mengemukakan ide</p> <p>d. Menanggapi pendapat teman</p>			√	√	√
6	Mengerjakan soal LKS yang didiskusikan	<p>a. Cepat selesai</p> <p>b. Semua soal dikerjakan</p> <p>c. Dijawab dengan jelas dan benar</p> <p>d. Mendiskusikan setiap pertanyaan</p>			√	√	√
7	Menilai hasil diskusi kelompok	<p>a. Adil</p> <p>b. Sesuai dengan acuan penilaian</p> <p>c. Sesuai dengan kemampuan masing-masing kelompok</p> <p>d. Kerja sama kelompok</p>				√	√
8	Penentuan pemenang	<p>a. Jawaban dijawab dengan jelas</p> <p>b. Hasil diskusi tersusun rapi</p> <p>c. Paling cepat mengumpul</p>			√		√

		d. Nilai tinggi				√
9	Kesimpulan	a. Memberikan penguatan b. Menjelaskan inti pokok materi yang telah diajarkan c. Melakukan tanya jawab antara guru dengan siswa d. Menyimpulkan jawaban peserta didik				√ √ √ √
10	Menutup Pelajaran	a. Memberikan nasehat/motivasi untuk belajar b. Mengingat tugas rumah harus dikerjakan c. Apersepsi materi d. Mengucap salam				√ √ √ √
Jumlah Skor Rata-Rata			116			

Keterangan:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimum}} \times 100$$

No	Persentase perubahan	Keterangan
1	90%-100%	Sangat baik
2	80%-89%	Baik
3	70%-79%	Cukup

4	<70%	Kurang
---	------	--------

Medan, Maret 2019

Mengetahui,
Guru/Wali Kelas

Husniatun Nasution, S.Pd
NIP: 19771209 200003 2 001

LAMPIRAN 2

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Satuan Pendidikan : MIN Sei Agul Medan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pokok : Tokoh-Tokoh dalam persiapan kemerdekaan
 Nama Siswa :
 Kelas/Semester : V/II
 Pengamat :
 Pertemuan :

No	Indikator	Deskriptor	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesiapan dalam menerima pelajaran	1. Mempersiapkan peralatan belajar dengan baik 2. Antusias dalam menerima pelajaran 3. Memperbaiki kesalahan dalam menyelesaikan tugas 4. Mempertanggungjawabkan tugas yang dikerjakan				
2	Bertanggung jawab dalam kelompok	1. Berperan dalam kelompok 2. Menghargai perbedaan individu 3. Mengambil giliran dan berbagi tugas 4. Berbeda dalam tugas				
3	Menjawab dengan efektif	1. Menjawab dengan tepat 2. Menghargai perbedaan pendapat dari teman 3. Memiliki alternative jawaban sesuai dengan pertanyaan				

		4. Memahami dan mampu memberikan tanggapan terhadap pertanyaan teman				
4	Bekerjasama dengan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dalam kelompok 2. Memotivasi teman dalam kelompok 3. Menggunakan kesepakatan yang diperoleh 4. Inisiatif kerja dalam kelompok 				
5	Menyumbangkan nilai untuk kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyumbangkan pemikiran 2. Kemampuan menyampaikan saran 3. Keaktifan dalam menyelesaikan tugas kelompok 4. Mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan 				
6	Menjadi tutor sebaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi teman sekelompok 2. Menunjukkan penghargaan 3. Membantu teman yang kesulitan dalam kelompok 4. menerima kelebihan dan kekurangan teman 				
	Jumlah skor rata-rata					

Keterangan:

Sangat baik : 4

Baik : 3
Sedang : 2
Kurang Baik : 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimum}} \times 100$$

No	Persentase Perubahan	Keterangan
1	90%-100%	Sangat Baik
2	80%-89%	Baik
3	70%-79%	Cukup
4	<70%	Kurang

Medan, Maret 2019

Mengetahui,
Guru/Wali Kelas

Husniatun Nasution, S.Pd
NIP: 19771209 200003 2 001

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MIN 7 Medan
Kelas / Semester : V / II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok : Tokoh-Tokoh Dalam Persiapan Kemerdekaan Indonesia
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia
- 1.3. Menjelaskan cara menghormati usaha para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

C. Indikator

1. Setelah melakukan diskusi kelompok siswa mampu mengidentifikasi tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan benar
2. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan kembali cara menghormati usaha para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan baik.

D. Materi pokok

1. Mengetahui tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan
2. Menghormati usaha para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

E. Metode Pembelajaran : Ceramah, latihan soal

Karakter yang diharapkan:

- Iman dan taqwa
- Saling menghormati
- Percaya diri

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing – masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran. ▪ Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “tokoh-tokoh dalam persiapan kemerdekaan”. ▪ Guru melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi, contohnya “siapa yang ingin menjadi pahlawan?” ▪ Guru memberikan motivasi ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 Menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan soal <i>pretest</i> untuk mengukur kemampuan awal siswa selama 25 menit. ▪ Guru menjelaskan secara singkat mengenai tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan. 	45 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa. ▪ Siswa dan guru bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar. ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing – masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 enit

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran : Lembar Kerja Individu
2. Sumber Belajar : Buku paket IPS untuk SD/MI kelas V, Tim Kreatif, PT. Bumi Aksara, h.129-135.

H. Penilaian

Teknik dan bentuk penilaian:

- Teknik : Tes Tertulis
- Bentuk : Pilihan Ganda

Diketahui

Medan, Senin 11 Maret 2019

Kepala Madrasah

Guru Wali Kelas V A

Anas, S,Ag, M.Pd.I

Husniatun Nasution, S.Pd

NIP.197002071998031003

NIP: 19771209 200003 2 001

Mahasiswi Peneliti

Putriana Harahap

Nim(36154183)

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : MIN 7 Medan
Kelas / Semester : V / II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok : Tokoh-Tokoh Dalam Persiapan
Kemerdekaan Indonesia
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Standar Kompetensi

3. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.4. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia
- 1.5. Menjelaskan cara menghormati usaha para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

C. Indikator

1. Setelah melakukan diskusi kelompok siswa mampu mengidentifikasi tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan benar
2. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan kembali cara menghormati usaha para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan baik.

D. Materi pokok

- a. Menenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan
- b. Menghormati usaha para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

E. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab dan Mengerjakan soal secara berkelompok

Model Pembelajaran : *Word Square*

Karakter yang diharapkan:

- Iman dan taqwa
- Saling menghormati
- Percaya diri

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing – masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran.▪ Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “tokoh-tokoh dalam persiapan kemerdekaan”.▪ Guru melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi, contohnya “siapa yang ingin menjadi pahlawan?”▪ Guru memberikan motivasi▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mendengarkan guru yang menjelaskan tentang menghormati usaha para	45 Menit

	<p>tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi kelompok menjadi 5-6 kelompok. ▪ Guru membagikan lembar kerja individu kepada masing-masing kelompok ▪ Guru membagikan lembar kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang terdapat dalam materi ajar ▪ Guru menginstruksikan kepada siswa untuk memilih kata yang sesuai dengan soal yang diberikan, kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban secara vertikal dan horizontal ▪ Setiap siswa diminta untuk mengerjakan tugas individu didalam kelompok masing-masing selama kurang lebih 10 menit ▪ Guru dan siswa membahas secara bersama-sama ▪ Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil pembelajaran siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal – hal yang 	10 menit

	<p>belum diketahui siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. ▪ Tindak lanjut ▪ Siswa yang mendapat nilai kurang dari nilai KKM diadakan perbaikan ▪ Siswa yang mendapat nilai diatas dari nilai KKM diadakan perbaikan ▪ Guru memberikan sedikit motivasi ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing – masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	--	--

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat pembelajaran :Spidol, *White Board*, dan lembar kerja Individu
2. Sumber belajar : buku LKS untuk SD/MI kelas V, Tim Kreatif, PT. Bumi Aksara, h.129-135

H. Penilaian

Teknik dan bentuk penilaian :

- Teknik : tes tertulis
- Bentuk : Pilihan Ganda

Medan, Jumat 29 Maret 2019

Kepala Madrasah

Guru Wali Kelas VB

Anas, S,Ag, M.Pd.I

Marliana, S.Pd

NIP.197002071998031003

NIP: 198003082007102004

Mahasiswi Peneliti

Putriana Harahap

NIM(36154183)

LAMIRAN 5

Soal Kelompok

Nama Kelompok :

Kelas :

S	B	P	U	P	K	I	N	A	I
O	P	U	T	R	I	B	M	Y	E
K	U	C	A	G	U	S	T	U	S
S	O	E	K	A	R	N	O	M	U
U	S	O	P	Q	B	C	L	E	K
B	O	M	A	N	I	S	M	R	A
A	N	A	S	T	A	S	Y	P	R
R	P	U	T	R	A	H	I	A	N
J	F	A	T	M	A	W	A	T	I
O	B	P	M	H	T	K	M	I	I

Carilah jawaban dari pertanyaan di bawah ini dengan bantuan kotak berbaris bersama kelompokmu !

1. Singkatan dari Badan Penyelidik Usaha usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia adalah?
2. Siapakah yang pertama kali menjahit bendera merah putih Indonesia?
3. Siapa nama Presiden Pertama Indonesia?
4. Siapa nama pemuda yang menculik Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok?
5. Indonesia merdeka pada bulan?
6. Siapa yang membebaskan Soekarno-Hatta dari penculikan di Rengasdengklok?

Kunci Jawaban

1. BPUPKI
2. Fatmawati
3. Soekarno
4. Sukarni
5. Agustus
6. Subarjo

LAMPIRAN 6

Soal Individu

Nama :

Kelas :

Carilah Kata-Kata Yang Berkaitan Dengan Materi Pembelajaran Hari Ini
Di Dalam Kotak Huruf Dibawah Ini

P	R	O	K	L	A	M	A	S	I
A	Q	W	R	T	Y	U	I	U	O
Q	M	S	D	B	P	U	P	K	I
S	O	E	K	A	R	N	O	A	P
Z	H	X	C	V	B	N	M	R	L
X	H	R	Y	W	I	K	A	N	A
C	A	T	H	J	B	G	E	I	J
F	T	K	C	V	Y	B	D	C	K
G	T	A	V	P	P	K	I	V	M
H	A	N	B	Z	K	J	E	B	N

Kunci Jawaban

1. Proklamasi
2. BPUPKI
3. Moh.Hatta
4. Soekarno
5. PPKI
6. Sukarni
7. Wikana

LAMPIRAN 7

Soal *Pretest* Dan *Postest*

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d, pada jawaban yang paling tepat!

1. Singkatan dari Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia adalah.....
 - a. BPUPKI
 - b. BPKI
 - c. BBUPKI
 - d. PUPKI
2. Berikut ini adalah tokoh bangsa Indonesia yang menghadap pimpinan bala tentara Jepang di Dalat, *kecuali*.....
 - a. Dr. K.R.T. Radjiman Wediodiningrat
 - b. Ir.Seokarno
 - c. Mr.Ahmad Subarjo
 - d. Drs.Moh.Hatta
3. Tujuan pembentukan panitia sembilan adalah.....
 - a. Menetapkan dasar-dasar negara merdeka
 - b. Menetapkan undang-undang dasar negara Indonesia merdeka
 - c. Membentuk pemerintahan Indonesia
 - d. Menggerakkan rakyat Indonesia agar membantu jepang
4. Tokoh yang ditunjuk sebagai ketua PPKI adalah.....
 - a. Dr. K.R.T. Radjiman Wediodiningrat
 - b. Ir.Seokarno
 - c. Drs.Moh.Hatta
 - d. Mr.Ahmad Subarjo
5. PPKI didirikan pada tanggal.....
 - a. 13 Agustus 1945
 - b. 7 Agustus 1945

- c. 8 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
6. Ir. Soekarno dan Moh.Hatta dibawa oleh para pemuda ke luar Jakarta menuju.....
- a. Rengasdengklok
 - b. Bandung
 - c. Yogyakarta
 - d. Klaten
7. Siapakah yang pertama kali menjahit bendera merah putih Indonesia?
- a. Megawati
 - b. Fatmawati
 - c. Cut Nyadien
 - d. Kartini
8. Salah seorang petinggi militer Jepang yang mendukung kemerdekaan Indonesia adalah.....
- a. Letnan Jendral Hitoshi Imamura
 - b. Letnan Jendral Nagano
 - c. Laksamana Tadashi Maeda
 - d. Laksamana Isoroku Yamamodo
9. Indonesia menyatakan kemerdekaannya karena keinginan.....
- a. Para pemuda revolusioner
 - b. Ir.Soekarno dan Drs.Moh.Hatta
 - c. Seluruh rakyat Indonesia
 - d. Rakyat kota Jakarta
10. Ir.Soekarno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia atas nama.....
- a. Para pemuda revolusioner
 - b. Bangsa Indonesia
 - c. Pemerintah Jepang
 - d. Rakyat Jakarta
11. Berikut ini salah satu tokoh nasional yang turut merumuskan dasar negara Indonesia merdeka, *kecuali*.....
- a. Prof.Dr.Mr. Supomo

- b. Mr.Muh.Yamin
 - c. Ir.Seokarno
 - d. Drs.Moh.Hatta
12. BPUPKI didirikan pada tanggal....
- a. 1 Maret 1945
 - b. 2 Juli 1945
 - c. 1 Maret 1947
 - d. 1 Juni 1945
13. BPUPKI dibubarkan diganti dengan dibentuknya....
- a. Putera
 - b. Tiga serangkai
 - c. Panitia Sembilan
 - d. PPKI
14. Pancasila disahkan sebagai dasar Negara pada tanggal
- a. 2 Juni 1945
 - b. 22 Juni 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 18 Agustus 1945
15. Lambang Negara Indonesia adalah....
- a. Elang
 - b. Garuda
 - c. Merpati
 - d. Banteng

Kunci Jawaban

- | | | |
|------|------|-------|
| 1. A | 6. A | 11. A |
| 2. C | 7. B | 12. A |
| 3. B | 8. C | 13. D |
| 4. B | 9. C | 14. B |
| 5. B | 10.B | 15. B |

LAMPIRAN 9

PROSEDUR UJI VALIDITAS BUTIR SOAL

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Contoh perhitungan koefisien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasilnya sebagai berikut:

$$\sum X = 20 \qquad \sum X^2 = 400$$

$$\sum Y = 13 \qquad \sum Y^2 = 169$$

$$\sum XY = 260 \qquad N = 30$$

Maka diperoleh:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{30(260) - (20)(13)}{\sqrt{(30)(400) - (20)^2(30)(13) - (13)^2}} \\ &= \frac{(7.800) - (260)}{\sqrt{(12.000) - (400)(390) - (169)}} \\ &= \frac{7.5420}{\sqrt{(11.600)(221)}} \\ &= \frac{7.5420}{\sqrt{2.563.600}} \\ &= \frac{7.5420}{1.601.1246048} \\ &= 0,471 \end{aligned}$$

Dari daftar nilai kritis *r Product Moment* untuk $\alpha=0,05$ dan $N = 30$ di dapat $r_{tabel} = 0,361$ dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,471 > 0,361$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 2 sampai nomor 30 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas setiap butir soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal.

Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

Nomor soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,471	0,361	Valid
2	0,115	0,361	Tidak valid
3	0,458	0,361	Valid
4	0,396	0,361	Valid
5	0,640	0,361	Valid
6	0,539	0,361	Valid
7	0,539	0,361	Valid
8	0,620	0,361	Valid
9	0,724	0,361	Valid
10	0,470	0,361	Valid
11	0,249	0,361	Tidak valid
12	0,058	0,361	Tidak valid
13	0,024	0,361	Tidak valid
14	0,484	0,361	Valid
15	0,599	0,361	Valid
16	0,557	0,361	Valid
17	0,437	0,361	Valid
18	0,499	0,361	Valid
19	0,665	0,361	Valid
20	0,276	0,361	Tidak valid

Setelah harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dan $N=30$, maka dari 20 soal diujicobakan, diperoleh 15 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 15 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada *Pre Test* dan *Post Test*.

LAMPIRAN 11

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS

Untuk mencari reliabilitas, maka digunakan rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

berikut ini perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 20
- Subjek yang menjawab salah pada nomor 1 = 10
- Jumlah seluruh subjek = 30

$$N=20 \qquad \qquad \qquad \sum Y = 13 \qquad \qquad \qquad \sum Y^2 = 169$$

Untuk mengetahui uji reliabilitas terlebih dahulu dicari varians (S^2) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)} \\ &= \frac{20 \cdot 169 - (13)^2}{20 \cdot (20-1)} = \frac{3.380 - 169}{20(19)} \\ &= \frac{3.211}{380} = 8,45 \end{aligned}$$

$$p = \frac{20}{30} = 0,667$$

$$q = \frac{10}{30} = 0,333$$

$$\text{maka } pq = 0,667 \times 0,333 = 0,222$$

dengan cara yang sama dapat dihitung nilai pq untuk semua butir soal sehingga diperoleh $\sum pq = 3777$

Rumus KR-20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(\frac{8,45-3777}{8,45} \right)$$

$$r_{11} = (1,053) (0,445,9822485)$$

$$r_{11} = 0,740509$$

$$r_{11} = 0,741$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal diatas, disimpulkan bahwa instrumen soal reliabel atau memiliki tingkat kepercayaan tinggi dengan $r_{11} = 0,741$.

LAMPIRAN 13

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN

Untuk mengetahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Contoh perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 20
- Jumlah seluruh subjek = 30

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{20}{30} = 0,67$$

Dengan demikian untuk soal nomor 1 berdasarkan kriteria kesukaran soal dapat dikategorikan dalam kriteria mudah.

Tabel Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,67	Sedang
2	0,67	Sedang
3	0,7	Mudah
4	0,77	Mudah
5	0,87	Mudah
6	0,84	Mudah
7	0,84	Mudah
8	0,77	Mudah
9	0,87	Mudah
10	0,67	Sedang
11	0,44	Sedang
12	0,57	Sedang
13	0,6	Sedang

14	0,5	Sedang
15	0,77	Mudah
16	0,57	Sedang
17	0,8	Mudah
18	0,7	Mudah
19	0,94	Mudah
20	0,73	Mudah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 soal, berdasarkan uji tingkat kesukaran terdapat 8 soal dengan kategori sedang dan 12 soal dengan kategori mudah.

LAMPIRAN 15

PERHITUNGAN UJI DAYA BEDA SOAL

Untuk menghitung daya beda soal sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Untuk mengetahui indeks soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{9}{15} - \frac{11}{15} = 0,6 - 0,73333 = 0,01778$$

Tabel Daya Beda Soal

No	Daya Beda	Keterangan
1	0,01778	Jelek
2	0,01778	Jelek
3	0,00444	Jelek
4	0,04	Jelek
5	0	Jelek
6	0,00444	Jelek
7	0,00444	Jelek
8	0,04	Jelek
9	0	Jelek
10	0,28444	Cukup
11	0,04	Jelek
12	0,21778	Cukup
13	0	Jelek
14	0,11111	Jelek
15	0,00444	Jelek
16	0,36	Cukup
17	0,01778	Jelek
18	0,11111	Jelek
19	0,01778	Jelek
20	0,01778	Jelek

LAMPIRAN 17

PERHITUNGAN STANDART DEVIASI EKSPERIMEN

Perhitungan rata-rata, standart deviasi dan varians test masing-masing kelompok

A. Kelompok Eksperimen

1. Nilai *Pre Test*

$$\Sigma X_1 = 1670 \quad \Sigma X_1^2 = 96800 \quad N = 30$$

a. Rata-rata

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{1670}{30} = 55,667 \end{aligned}$$

b. Standart Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{30(96800) - (1670)^2}{30(30-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{2904000 - 2788900}{30(29)}} \\ &= \sqrt{\frac{115100}{870}} \\ &= \sqrt{132,29} \\ &= 115.021 \end{aligned}$$

c. Varians

$$S^2 = 132,29$$

2. Nilai *Post Test*

$$\Sigma X = 1985 \quad \Sigma X^2 = 134675 \quad N = 30$$

a. Rata-rata

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{1985}{30} = 66,167 \end{aligned}$$

b. Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{30(134675) - (1985)^2}{30(30-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4.040.250 - 3.940.225}{30(29)}}$$

$$= \sqrt{\frac{100.025}{870}}$$

$$= \sqrt{114.97126437}$$

$$= 107.224$$

c. Varians

$$S^2 = 114.97$$

LAMPIRAN 19

PERHITUNGAN STANDART DEVIASI KONTROL

Perhitungan rata-rata, Standart deviasi dan varians test masing-masing kelompok

A. Kelas Kontrol

1. Nilai *Pre Test*

$$\Sigma X_1 = 1490 \qquad \Sigma X_1^2 = 78500 \qquad N = 30$$

a. Rata-rata

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{1490}{30} = 49,667 \end{aligned}$$

b. Standart Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{N(N-1)}} \\ SD &= \sqrt{\frac{30(78500) - (1490)^2}{30(30-1)}} \\ SD &= \sqrt{\frac{2.355.000 - 2.220.100}{30(29)}} \\ &= \sqrt{\frac{134900}{870}} \\ &= \sqrt{155.05747126} \\ &= 124,522 \end{aligned}$$

c. Varians

$$S^2 = 155,05$$

LAMPIRAN 20

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS DATA KELAS EKSPERIMEN DAN
KELAS KONTROL

A. *Pre Test* Kelas Eksperimen

$$X = 52,33333$$

$$SD = 11,94335$$

$$N = 30$$

Uji Normalitas Data Nilai Pre Test Kelas Eksperimen							
No	Skor (Xi)	Fi	F kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	30	2	2	1,8699385	0,030746	0,066667	0,0359205
2	40	7	9	1,0326525	0,150883	0,3	0,1491167
3	50	8	17	0,1953665	0,422553	0,566667	0,1441136
4	60	8	25	0,6419196	0,739537	0,833333	0,093796
5	70	5	30	1,4792056	0,930457	1	0,0695427
rata-rata	52,33333	30				L hitung	0,1491167
SD	11,94335					Ltabel	0,161
Varians	142,6437					ket	Normal

Maka L_{hitung} di ambil dari harga yang paling besar diantara selisih sehingga dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung}=0,149$. Dari daftar tabel Liliefors dengan taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan $n=30$, maka diperoleh $L_{tabel}=0,161$, berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,149 < 0,161$) maka dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Perhitungan pada uji normalitas data *pre test* diatas dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$a. Z_i = \frac{X_i - X}{SD}$$

$$= \frac{30 - 52,3}{11,943} = 1,869$$

b. F(Zi) dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal tabel Z, dari nilai 1,869 diperoleh 0,030

$$c. S(Z_i) = \frac{F \text{ kum}}{\text{Jumlah sampel}} = \frac{2}{30} = 0,06$$

d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0390 - 0,067 = 0,035$

B. *Post Test* Kelas Eksperimen

Uji Normalitas Data Nilai Post Test kelas eksperimen							
No	Skor(Xi)	Fi	F kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	50	1	1	-2,375	0,008774	0,033333	0,0245589
2	60	8	9	-1,125	0,130295	0,3	0,1697055
3	70	14	23	0,125	0,549738	0,766667	0,2169284
4	80	7	30	1,375	0,915434	1	0,0845657
rata-rata	69	30				L hitung	0,2169284
SD	8					L tabel	0,161

Maka L_{hitung} di ambil dari harga yang paling besar diantara selisih sehingga dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung}=0,216$. Dari daftar tabel Liliefors dengan taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan $n=30$, maka diperoleh $L_{tabel}=0,161$, berarti $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,216 < 0,161$) maka dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

Perhitungan pada uji normalitas data *pre test* diatas dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$e. \quad Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{30 - 69}{8} = -2,375$$

f. $F(Z_i)$ dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal tabel Z, dari nilai -2,375 diperoleh 0,008

$$g. \quad S(Z_i) = \frac{F \text{ kum}}{\text{Jumlah sampel}} = \frac{1}{30} = 0,033$$

h. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,008 - 0,033 = 0,0245$

C. Pre Test Kelas Kontrol

Uji Normalitas Data Nilai Pre Test Kelas Kontrol							
No	Skor(Xi)	Fi	F kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	20	2	2	1,9443311	0,025928	0,066667	0,0407389
2	30	5	7	1,1227828	0,130765	0,233333	0,1025685
3	40	9	16	0,3012346	0,381618	0,533333	0,1517155
4	50	9	25	0,5203136	0,698577	0,833333	0,1347558
5	60	4	29	1,3418618	0,91018	0,966667	0,0564871
6	70	1	30	2,16341	0,984745	1	0,0152548
rata- rata	43,66667	30				L hitung	0,1517155
SD	12,17214					L tabel	0,161

Maka L_{hitung} di ambil dari harga yang paling besar diantara selisih sehingga dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung}=0,151$. Dari daftar tabel Liliefors dengan taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan $n=30$, maka diperoleh $L_{tabel}=0,161$, berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,151 < 0,161$) maka dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Perhitungan pada uji normalitas data *pre test* diatas dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$a. \quad Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{30 - 43,67}{12,172} = 1,944$$

b. F(Zi) dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal tabel Zi, dari nilai 1,944 diperoleh 0,025

$$c. \quad S(Z_i) = \frac{F \text{ kum}}{\text{Jumlah sampel}} = \frac{2}{30} = 0,06$$

d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i) = 1,944 - 0,067 = 0,040$

D. Post Test Kelas Kontrol

Uji Normalitas Data Nilai Post Test Kelas Kontrol							
No	Skor (Xi)	Fi	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	40	6	6	1,4626967	0,071775	0,2	0,1282248
2	50	7	13	0,5485112	0,29167	0,4333333	0,1416629
3	60	11	24	0,3656742	0,642696	0,8	0,1573041
4	70	4	28	1,2798596	0,899703	0,9333333	0,0336306
5	75	2	30	1,7369523	0,958802	1	0,0411978
rata-rata	56	30				L hitung	0,1573041
SD	10,9387					L tabel	0,161

Maka L_{hitung} di ambil dari harga yang paling besar diantara selisih sehingga dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung}=0,157$. Dari daftar tabel Liliefors dengan taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan $n=30$, maka diperoleh $L_{tabel}=0,161$, berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,157 < 0,161$) maka dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Perhitungan pada uji normalitas data *pre test* diatas dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$e. \quad Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{30 - 56}{10,938} = 1,462$$

f. $F(Z_i)$ dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal tabel Z_i , dari nilai 1,462 diperoleh 0,071

$$g. \quad S(Z_i) = \frac{F \text{ kum}}{\text{Jumlah sampel}} = \frac{6}{30} = 0,2$$

h. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,071 - 0,2 = 0,128$

LAMPIRAN 21

UJI HOMOGENITAS

1. Data *Pre Test*

Untuk dapat mengetahui apakah data dari kedua sampel berasal dari varians homogen atau tidak, maka dilakukan uji kesamaan dua varians dengan rumus.

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana: $S_1^2 =$ Varians Terbesar

$S_2^2 =$ Varians Terkecil

Dengan kriteria pengujian terima hipotesis H_0 jika F atau jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana F_{tabel} didapat distribusi F dengan $\alpha = 0,05$

a. Hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

$$X = 43,66667 \quad S_1^2 = 148,161 \quad N=30$$

b. Hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model *Word Square*

$$X = 52,3333 \quad S_2^2 = 142,644 \quad N=30$$

Maka: $F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

$$F_{hitung} = \frac{148,161}{142,644} = 1,038$$

$$F_{tabel} = \text{diketahui pembilang} = n-1 \\ = 30-1 = 29$$

$$\text{Diketahui Penyebut} = n-1 \\ = 30-1 = 29$$

$$\text{Maka dk pembilang, dk penyebut} = 29,29$$

$$\text{Maka } F_{tabel}(29,29) = 2,045$$

Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,038 < 2,045$ hal ini berarti bahwa varians data *pre test* kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang Homogen.

2. Data *Post Test*

Untuk dapat mengetahui apakah data dari kedua sampel berasal dari varians homogen atau tidak, maka dilakukan uji kesamaan dua varians dengan rumus.

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana: $S_1^2 =$ Varians Terbesar

$S_2^2 =$ Varians Terkecil

Dengan kriteria pengujian terima hipotesis H_0 jika F atau jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana F_{tabel} didapat distribusi F dengan $\alpha = 0,05$

c. Hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

$$X = 56 \quad S_1^2 = 119,655 \quad N = 30$$

d. Hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model *Word Square*

$$X = 69 \quad S_2^2 = 64,4828 \quad N = 30$$

Maka: $F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

$$F_{hitung} = \frac{119,655}{64,4828} = 0,185$$

$$F_{tabel} = \text{diketahui pembilang} = n-1 = 30-1 = 29$$

$$\text{Diketahui Penyebut} = n-1 = 30-1 = 29$$

Maka dk pembilang, dk penyebut = 29,29

Maka $F_{tabel}(29,29) = 2,045$

Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,185 < 2,045$ hal ini berarti bahwa varians data *pre test* kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang Homogen.

LAMPIRAN 21

UJI HIPOTESIS

1. Uji kesamaan rata-rata *pre test* (Uji t dua pihak)

Bila data penelitian berdistribusi normal dan homogen maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hasil perhitungan data pada *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Kelas eksperimen} \quad X_1 = 52,33 \quad S_1^2 = 142,644 \quad N=30$$

$$\text{Kelas kontrol} \quad X_2 = 43,6667 \quad S_2^2 = 148,161 \quad N=30$$

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1)142,664 + (30-1)148,161}{(30+30)-2}$$

$$S^2 = \frac{(29)142,664 + (29)148,161}{58}$$

$$S^2 = \frac{8,433,925}{58} = 145,412,5 = \sqrt{145,412,5} = 1,205$$

Maka

$$T_{\text{hitung}} = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{52,33 - 43,66}{1,205 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{867}{(1,205)(2)}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{867}{1410} = 0,614$$

Pada tahap signifikansi 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1+n_2-2 = 30+30-2 = 58$, karena harga $t(0,95)(58)$ tidak ditemukan dalam daftar tabel distribusi t maka untuk mencari harga tersebut ditentukan dengan cara interpolasi linier sebagai berikut:

$$t(0,95)(58) \text{..?}$$

$$t(0,95)(50) = 1,67$$

$$t(0,95)(60) = 1,67$$

$$I = t_{\min} - (\min - t_{\max}) \frac{dk_{\max} - dk_{\min}}{dk_{\max} - dk_{\min}}$$

$$I = (1,67 - 1,67) \frac{58 - 50}{60 - 50}$$

$$I = 1,67 - (0,01) \frac{8}{10}$$

$$I = 1,67 - 0,004$$

$$I = 1,666$$

Dari data di atas maka diperoleh $t_{\text{hitung}} = 2,766$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,666$, dengan demikian membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ yaitu $2,766 > 1,666$. Hal ini berarti hipotesis diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model *Word Square* terhadap hasil belajar IPS materi tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia di kelas V MIN Sei Agul Medan Denai.

2. Uji Kesamaan rata-rata *post test* (Uji t Dua Pihak)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *post test* sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hasil perhitungan data *post test* siswa diperoleh nilai sebagai berikut:

$$\text{Kelas eksperimen} \quad X_1 = 69 \quad S_1^2 = 8 \quad N=30$$

$$\text{Kelas kontrol} \quad X_2 = 56 \quad S_2^2 = 10,9387 \quad N=30$$

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1)8 + (30-1)10,9}{(30+30)-2}$$

$$S^2 = \frac{(29)8 + (29)10,9}{58}$$

$$S^2 = \frac{3,172,455}{58} = 3,172,455 \quad = \sqrt{3,172,455} = 1,781$$

Maka

$$T_{\text{hitung}} = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{56 - 69}{19,122 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{-13}{(19,122) (0,003)}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{-13}{57,336} = 1,781$$

Pada tahap signifikansi 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$, karena harga $t(0,0995)(58)$ tidak ditemukan dalam daftar tabel distribusi t maka untuk mencari harga tersebut ditentukan dengan cara interpolasi linier sebagai berikut:

$$t(0,95)(58) \dots ?$$

$$t(0,95)(50) = 1,67$$

$$t(0,95)(60) = 1,67$$

$$I = t_{\min} - (\min - t_{\max}) \frac{dk_{\max} - dk_{\min}}{dk_{\max} - dk_{\min}}$$

$$I = (1,67 - 1,67) \frac{58 - 50}{60 - 50}$$

$$I = 1,67 - (0,01) \frac{8}{10}$$

$$I = 1,67 - 0,004$$

$$I = 1,666$$

Dari data diatas maka diperoleh $t_{\text{hitung}} = 1,781$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,666$, dengan demikian membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ yaitu $1,781 > 1,666$. Hal ini berarti hipotesis diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model *Word Square* terhadap hasil belajar IPS materi tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia di kelas V MIN Sei Agul Medan Denai.